

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penulisan karya ilmiah komprehensif asuhan keperawatan anak *toddler* pada masalah bersihan jalan napas tidak efektif dengan pemberian intervensi terapi uap minyak kayu putih di ruang mayangsari RSUD Bandung Kiwari peneliti dapat mengambil kesimpulan dan saran sebagai berikut :

1. Pengkajian

Hasil pengkajian telah ditemukan pada kasus kelolaan yaitu pada klien 1 terdapat data subjektif orang tua mengatakan anaknya masih sesak dan batuk disertaiberdahak sedangkan pada klien 2 terdapat data subjektif orang tua mengatakan anaknya sesak, batuk disertai berdahak. Kemudian data objektif yang didapatkan pada klien 1 dan klien 2 terdapat kesamaan yaitu terdapat batuk produktif, secret berlebih, terdapat ronkhi, sesak napas dan pola napas irregular. Frekuensi napas pada klien 1 yaitu 44x/menit sedangkan pada klien 2 yaitu 45x/menit.

2. Diagnosa keperawatan

Diagnosa keperawatan utama pada kasus kelolaan adalah bersihan jalan napas tidak efektif b.d hipersekresi jalan napas.

3. Intervensi keperawatan

Intervensi keperawatan yang utama diberikan pada kasus kelolaan adalah manajemen jalan napas dengan pemberian terapi uap minyak kayu putih.

4. Implementai keperawatan

Implementasi keperawatan yang utama diberikan pada kasus kelolaan adalah pemantauan frekuensi napas setelah diberikan terapi

5. Evaluasi keperawatan

Evaluasi keperawatan pada kasus kelolaan yaitu melihat apakah ada perubahan atau tidak setelah diberikan terapi uap minyak kayu putih pada klien 1 dan 2

A. Saran

a. Bagi mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan informasi mengenai asuhan keperawatan dengan masalah bronkopneumonia, selain itu pada tugas akhir ini diharapkan dapat menjadu salah satu referensi atau cara peneliti dalam peneliti menerapkan ilmu yang didapatkan dalam perkuliahan terutama pada Asuhan Keperawatan Pasien dengan Bronkopneumonia

b. Bagi klien dan keluarga

Keluarga dan klien dapat menerapkan dan paham tentang perawatan pada terapi uap minyak kayu putih yang bisa diaplikasikan dirumah dengan mandiri.

c. Bagi Institusi

1) Bagi institusi Pendidikan

Dapat menjadi referensi dan tolak ukur tentang kemampuan mahasiswa dalam penguasaan pada ilmu keperawatan dan pendokumentasian proses keperawatan khususnya pada pasien dengan bronkopneumonia

2) Bagi institusi rumah sakit

Memberikan gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan dan meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit pada pasien dengan bronkopneumonia melalui asuhan keperawatan yang komprehensif.

3) Bagi IPTEK

Diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang keperawatan terutama pengembangan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan dengan pendekatan proses keperawatan dan pelayanan perawatan yang bermanfaat bagi kesembuhan klien.